

ALUMNI SMA 4BHE ANGKATAN '70 Bantu 27 Tangki Air Bersih

YOGYA (KR) - Keluarga besar alumni SMA Negeri 4 Yogyakarta (4 Bhe) angkatan 1970 mengadakan bakti sosial berupa dropping air bersih untuk warga di sejumlah daerah di Kabupaten Gunungkidul yang terdampak kekeringan, Minggu (1/10). Yaitu di Kapanewon Tepus, Rongkop dan Kapanewon Tanjungsari.



KR-Istimewa

Alumni SMA 4Bhe Yogya angkatan 70 saat dropping air bersih di Gunungkidul.

Prof dr Suhardjo SU SpM(K), alumnus sekaligus pengagang kegiatan bakos mengatakan, di musim kemarau banyak warga di Gunungkidul yang terdampak kekeringan. Apalagi adanya fenomena El Nino menyebabkan musim kemarau menjadi lebih panjang diikuti pemanasan suhu.

saudara-saudara yang terdampak kekeringan. Terlebih lagi air bersih sangat penting untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Oleh karenanya, para alumni SMA 4Bhe angkatan '70 tergerak untuk membantu meringankan beban

"Sebagai bangsa Indonesia, sudah semestinya kita saling menolong ketika ada saudara yang membutuhkan bantuan. Bakos dropping air bersih ini sekaligus menjadi salah satu bentuk pengabdian kami (alumni SMA 4Bhe) kepada masyarakat," kata Prof Suhardjo saat dropping air untuk warga di Kalurahan Ngestiharjo, Kapanewon Tanjungsari.

Menurut Suhardjo, dari pengumpulan donasi alumni angkatan 70, dibelikan sebanyak 27 tangki air yang kemudian didistribusikan ke warga. Ia juga mengapresiasi sambutan hangat dari warga kepada para alumni. (Dev)-f

Agustus, Malaysia Sumbang Turis Terbanyak

YOGYA (KR) - Pada Agustus 2023 tercatat 12.974 kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) alias turis ke DIY melalui Bandara Internasional Yogyakarta (BIY). Sedangkan, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) atau okupansi hotel bintang bulan Agustus 2023 berada pada angka 57,48 persen dan hotel non bintang sebesar 23,25 persen.

terbanyak tersebut, sebagian mengalami kenaikan tingkat kunjungan. Kenaikan paling tinggi berasal dari Italia yaitu sebesar tiga kali lipat, diikuti oleh Malaysia dan Jerman dengan kenaikan berturut-turut sebesar 26,11 persen dan 21,48 persen," imbuhnya.

"Memasuki awal 2023, kedatangan wisman tercatat 3.883 kunjungan. Berturut-turut dari Februari hingga Agustus, kunjungan wisman menunjukkan tren positif. Bahkan pada Agustus tercatat 12.974 wisman berkunjung di DIY atau naik 4,26 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai 12.444 kunjungan," ujar Kepala BPS DIY Herum Fajarwati di Yogyakarta, Selasa (3/10).

negara asal wisman yang mendominasi kunjungan di DIY pada periode Januari-Agustus 2023 yaitu Malaysia, Singapura, China, Perancis, Amerika Serikat, Italia, India, Jerman, Inggris, dan Belanda. Jumlah kunjungan wisman dari 10 negara tersebut mencapai 74,81 persen dari jumlah seluruh kunjungan turis selama Januari hingga Agustus 2023.

Sementara itu, Herum menyampaikan apabila dibandingkan dengan Agustus 2022, tingkat kunjungan wisatawan asing Agustus 2023 mengalami kenaikan 20 kali lipat. Hal yang sama juga terjadi secara kumulatif dari Januari hingga Agustus 2023 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik sebesar 30 kali.

"Dari 10 besar negara dengan tingkat kunjungan

5,23 poin dibandingkan TPK bulan sebelumnya. TPK hotel non bintang sebesar 23,25 persen, turun 3,32 poin dibandingkan TPK Juli 2023," tuturnya.

Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang pada Agustus 2023 mencapai angka 1,66 hari. Secara umum, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia, yaitu masing-masing 2,17 hari dan 1,64 hari. Sedangkan hotel non bintang mencapai 1,15 hari. Rata-rata lama menginap terpanjang adalah 1,32 hari terjadi pada hotel dengan kelompok kamar >40, sedangkan lama menginap tersingkat 1,08 hari terjadi pada hotel dengan kelompok kamar 10-24. (Ira)

HPI, Masata Wujudkan Yogya Zero Sampah



KR-Juvinarto

Aksi teatrikal memperingati HPI DPD Masata DIY menarik perhatian masyarakat.

YOGYA (KR) - Memperingati Hari Pariwisata Internasional (HPI), Masyarakat Sadar Wisata (Masata) DIY menggelar kegiatan bertajuk "Masata Mewujudkan Yogya Zero Sampah", Jumat (29/9) di halaman DPD Masata DIY, Jalan Pangurakan 1

Yogyakarta. "Masata terus memberi kontribusi nyata mendukung industri pariwisata menjadi ranah penyejahtera kehidupan masyarakat dan penyumbang devisa bagi negara tanpa meninggalkan kelestarian alam raya," tutur Ketua

DPD Masata DIY Siti Rania Nuraini dalam sambutannya.

Dikatakan, sebagai organisasi nasional penggerak, pelaku, pemerhati, dan pecinta pariwisata dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Indonesia, Masata siap bermitra dengan siapa saja yang kepedulian terhadap kemajuan industri pariwisata. Masata siap mendukung pariwisata Yogya yang bersih dan nyaman," ucap Rania didampingi Ketua Panitia HPI DPD Masata DIY Ki Bambang Widodo.

Ditegaskan event ini menunjukkan komitmen mewujudkan zero sampah, agar Yogyakarta menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang ideal. (Vin)-f

ITNY - PT INDR KARYA TANDATANGANI MOU Realisasikan Manajemen Sumber Daya Air

SLEMAN (KR) - Sebagai wujud komitmen Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) untuk membangun kolaborasi dengan dunia industri, dilaksanakan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), dokumen kerja sama antara ITNY dengan PT Indra Karya (Persero) di Gedung Rektorat ITNY, Babarsari, Sleman.



KR - Istimewa

Ridayati MT, Humas ITNY, Selasa (3/10) mengatakan, PT Indra Karya merupakan salah satu Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa konsultasi Perencanaan dan Pengawasan di Bidang Sumber Daya Air, Ketenagalistrikan, Energi Baru Terbarukan, Survei dan Investi-

Division PT Indra Karya, Adrian Yulianto. "Kerja sama pemanfaatan dan pengembangan laboratorium, praktisi mengajar, peluang magang bagi mahasiswa dan dosen, serta pertukaran tenaga ahli," ujarnya.

gasi Geoteknik, Konstruksi, Gedung dan Lingkungan serta Air Minum dalam Kemasan.

Disebutkan, dokumen kerja sama tersebut ditandatangani oleh Rektor ITNY Dr Ir Setyo Pambudi MT dan General Manager Survey and Investigation

Dalam momentum tersebut, Rektor ITNY menekankan kembali komitmen ITNY untuk berkolaborasi dengan pelaku industri, khususnya memperkuat kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi.

but, Rektor ITNY menekankan kembali komitmen ITNY untuk berkolaborasi dengan pelaku industri, khususnya memperkuat kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Setyo Pambudi berharap, implementasi kerja sama dapat diwujudkan tidak hanya melalui pemagangan mahasiswa dalam program MBKM yang selama ini sudah berjalan di ITNY. Lebih jauh, dengan adanya kerja sama ini diharapkan juga dapat membuka peluang bagi sivitas akademika ITNY untuk berkolaborasi secara lebih dalam dengan para pelaku industri, dan dapat memberikan wadah bagi lulusan ITNY untuk berkarir di dunia industri. (Jay)-f

PANGGUNG

GLENN FREDLY JADI ALASAN UTAMA Mutia Ungkap Wajah Gewa ke Publik



KR-Istimewa

Gewa dan Mutia Ayu

WAJAH Gewa, buah hati Glenn Fredly dan Mutia Ayu sebelumnya selalu ditutupi apabila sang bunda mengunggah fotonya ke media sosial. Tapi kini Mutia Ayu sudah tidak lagi melakukannya itu. Alasan utamanya ternyata adalah mending sang suami.

"Pertimbangan sebenarnya dari dulu Glenn sudah merencanakan konser 25 tahun. Perkiraan itu (saat konser) berusia Gewa umur 8 bulan Glenn memperlihatkan anaknya di panggung 25 itu. Mau direncanakan seperti itu. Pada akhirnya aku berpikir ya sudah kenapa nggak," jelasnya.

Dalam konser Glenn Fredly: 25 Years of Music yang digelar di Beach City Internasional itu, istri Glenn Fredly, Mutia Ayu juga berkesempatan beryanyi di atas panggung bersama hologram Glenn Fredly ikut serta membawa Gewa.

Itulah pertama kali Mutia Ayu memperlihatkan wajah putrinya ke publik. Tompi yang tengah berada di panggung yang sama mengapresiasi tindakan Mutia yang kini mulai berani memperlihatkan wajah Gewa.

"Ini mungkin pertama kali Gewa muncul di publik. Sebelumnya tuh nggak pernah keliatan wajah Gewa tuh seperti apa tuh nggak pernah keliatan," kata Tompi di atas panggung kala itu.

"Glenn pernah ngomong begini, dia bilang begini waktu lihat Aisyah, lihat anak gue, 'Gue pengen deh', dia bilang gitu. 'Gue mau kasih apa pun supaya bisa punya anak', kenang Tompi.

Baru pertama kali tampil di layar kaca, Gewa tampak masih malu-malu ketika ditanya oleh host acara. Dia ditanya soal cita-cita. Gewa saat itu hadir mengenakan baju baby doll berwarna hijau muda dengan rambut dikuncir dua. Dia menjawab bahwa sang ayah yang mengajarnya beryanyi. "Yang ajarin Gewa nyanyi siapa?" tanya lrfan Hakim. "Ayah," ucap Gewa.

Mutia mengatakan itu karena dirinya selalu memperdengarkan lagu-lagu Glenn Fredly. Oleh karena itu, Gewa tahu suara sang ayah.

"Karena sering dengerin lagunya Glenn. Kalau aku dengerin di mobil dia tahu itu suara ayahnya. Supaya Gewa nggak kehilangan sosok ayahnya meski raga tidak ada, wajahnya dan suaranya tetap ada," kata Mutia Ayu. (Awh)-f

'International Culture' dalam MMFest di UMY

MUDA Mendunia Festival (MMFest) 2023, Selasa (3/10) dibuka BEM-KM UMY di halaman Sportorium UMY. Penyelenggaraan ketiga mengangkat tema, International Culture, akan berlangsung hingga Jumat (6/10) mendatang. Terdapat beberapa perlombaan, yaitu solo vocal, business plan national competition dan TikTok MATAF Story (khusus mahasiswa baru). Selain lomba, terdapat pula bazar dan konser musik yang menghadirkan Rizky Febian di akhir acara.

Bendahara Badan Pembina Harian (BPH) UMY Muh Ikhwan Ahada MA menilai pentingnya MM Fest ini sebagai platform untuk pengembangan diri bagi mahasiswa. Sehingga UMY pun dalam hal ini selalu berperan dalam membimbing, mengawasi, memfasilitasi serta memberikan apresiasi terhadap seni budaya. "Meskipun MM Fest tahun ini mengangkat tema internasional culture, penting untuk tidak meninggalkan sedikitpun budaya yang ada di Yogyakarta sebagai kota pelajar dan kota budaya," sebutnya.

Ketika budaya ini dijadikan sebagai bagian komponen pengalaman seseorang, menurut Ahada sesungguhnya apresiasi dan aktualisasi budaya adalah bagian tertinggi seseorang untuk menciptakan karakter dirinya di kemudian hari. "Karena kita tidak lepas dari sebuah komunitas maka sesungguhnya aspek budaya ini akan menjadi hal penting," tandasnya.

Persyarikatan Muhammadiyah melalui UMY telah memberikan koridor sekaligus penghargaan yang luar biasa atas terselenggaranya MM Fest ini. Muhammadiyah, tegasnya sangat menyambut positif seluruh budaya yang hidup di negara ataupun di komunitas tertentu. Menurutnyanya selama budaya itu tidak melanggar syariat agama, tidak menimbulkan kerusakan, baik secara psikis maupun mental, hakikatnya didukung, dibudayakan bahkan ditumbuhkembangkan.

"Saya kira ini menjadi wujud nyata UMY untuk mewujudkan dan menghantarkan UMY menjadi universitas kelas



KR-Istimewa

Foto bersama wakil rektor dan panitia usai peresmian.

dunia, mudah-mudahan dengan ini Yogya menjadi semakin maju, UMY semakin mendunia sebagaimana diidam-idamkan, muda tetapi mendunia," harapnya.

Wakil Rektor UMY bidang kemahasiswaan, alumni dan AIK, Faris Al-Fadhat PhD dalam sambutannya menyoroti dua jenis pengalaman yang dapat membentuk individu muda yaitu pendidikan formal dan aktivitas sosial informal. Pengalaman-pengalaman ini, menurut Faris, ketika digabungkan akan dapat berkon-

tribusi pada perkembangan seseorang dan kemampuannya merespons fenomena sosial dengan efektif.

Menurutnya, pengalaman mahasiswa di universitas, baik di dalam maupun di luar kelas, memainkan peran penting dalam perkembangan mereka. Khususnya, keterlibatan dalam organisasi dan aktivitas budaya, dapat meningkatkan kematangan mahasiswa untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan dunia profesional. (Fsy)-f

WJNC Fest 'Citraleka' Bawa Kerinduan Yogya

JELANG perhelatan ke-8 Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) 2023, Pameran Foto dan Memorabilia WJNC Fest "Citraleka" dibuka Senin (2/9) di Gedung PDIN Yogyakarta, Jalan C Simanjuntak Yogya. Menampilkan arsip foto, potongan liputan, baju, pernak-pernik, dan souvenir WJNC.

"Seakan sebagai lorong waktu kerinduan untuk kembali ke Kota Yogyakarta. tujuh tahun WJNC mewarnai Kota Yogya dan bergema nasional hingga internasional," tutur Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Aman Yuridiaditya saat membuka WJNC Fest. Turut mendampingi Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko, Kepala Dinas Perindustrian Koperasi



KR-Juvinarto

Peninjauan ruang pamer WJNC Fest "Citraleka" usai pembukaan, Senin (2/9) di Gedung PDIN Yogyakarta.

UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto Raharjo, Sekretaris Dispar DIY Anita Verawati, Ketua BP2KY Aldi Fadhil Diyanto. Dikatakan, selain sebagai

ruang kreatif masyarakat kota Yogyakarta, WJNC juga sebagai titik temu untuk kembali ke Yogyakarta, menggalakan pariwisata dan length of stay di Yogya. "Gelar WJNC Sabtu

(7/10) malam diikuti 14 Kemantren Kota Yogya menetapkan konsep karnaval jalanan (street art) dengan tema peyayanan," jelasnya.

Dikatakan, WJNC tidak hanya membalut acara tahunan. Penampilan ini melibatkan seni koreografi, busana, musik kontemporer dan permainan lampu.

Pada perkembangannya konsep karnaval berubah menjadi street art, dengan tidak meninggalkan unsur utama dari WJNC yaitu Tugu Jogja, kendaraan hias, wayang, dengan starting poin di Jalan Jendral Sudirman dan di Jalan P Diponegoro, finish di Jalan Margo Utomo," jelasnya. (Vin)-f